

Elohim – The God We Can Trust *ELOHIM – Allah yang bisa dipercayai.*

February 13, 2005

It's hard to worship someone you don't know. We can be encouraged to worship God, but all the teaching on praise and worship will never make us real worshippers. We have to KNOW him first to be able to become real followers..

Memang sukar untuk menyembah Allah yang kita tidak mengenal. Kita bisa dianjurkan untuk menyembah Tuhan, namun semua ajaran mengenai pemujian dan penyembahan tidak akan menjadikan kita penyembah yang sungguh-sungguh. Kita harus mengenal Allah dulu sebelum kita bisa menjadi pengikut-Nya yang benar.

AND OUR ABILITY TO KNOW GOD BEGINS WITH GOD. He initiates the relationship. 1 John 5:6 says, "And it is the Spirit who bears witness." We love him because he first loved us (1 John 4:19). As the Father loved Me, I also have loved you, Jesus said. (Jn.15: 9). Love one another as I have loved you (Jn.15: 12).

DAN CARANYA UNTUK MENGENAL ALLAH MULAI DENGAN ALLAH. Dialah yang mengajukan hubungan-Nya dengan kita. 1 Yohanes 5:6, "Dan Rohlah yang memberi kesaksian". 1 Yohanes 4:19, "Kita mengasihi karena Allah lebih dahulu mengasihi kita." Yoh.15: 9, "Seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikianlah juga Aku telah mengasihi kamu." Yoh. 15:12, Saling mengasihi seperti Aku telah mengasihi kamu."

It is God who first revealed himself to us so we, in turn, could know him. And then once we know Him, we are able to worship him for his nature and character qualities.

Allah memperlihatkan diri-Nya dulu kepada kita, sehingga kita sanggup mengenal-Nya. Dan baru setelah kita mengenal-Nya, baru kita sanggup menyembah-Nya karena sifat dan karakter-Nya.

In the Bible, man's knowledge of God came from God in gradual increments. Usually with names associated with each revelation of God's character. Then culminating in the last name we were given == JESUS. Col. 2: 9 says, "For in Him dwells all the fullness of the Godhead bodily."

Didalam firman Tuhan, pengetahuan manusia tentang Allah datang dari Tuhan sendiri sedikit demi sedikit. Dan biasanya dengan nama-nama baru dari Tuhan sendiri yang memperlihatkan sebagian lain dari karakter-Nya. Dan akhirnya kita diberi nama terakhir dari Allah yaitu Yesus. Kolose 2:9 mengatakan, "Sebab dalam Dialah berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan."

GOD'S NAMES:

Why a plurality of names? Because each name of God imposes a limitation. What one name could adequately convey God to man? Even a human cannot be adequately

described by one name only. David was a shepherd, warrior, king, prophet, poet and a musician.

Mengapa nama-nama Allah banyak sekali? Karena setiap nama Allah hanya bisa menerangkan sebagian saja dari Allah. Apakah mungkin Allah bisa menjelaskan diri-Nya kepada manusia dengan satu nama saja? Bahkan manusiapun tidak bisa digambarkan dengan satu nama saja. Daud menjadi gembala, prajurit, raja, nabi, penyair, dan pemain musik.

The three **primary** names for GOD are **Elohim, Yahweh and Adonai.**

*Nama-nama utama dari Allah adalah **Elohim, Yahweh dan Adonai.***

Many **compound names** are derived from these primary names, such as: El Elyon (God Most High), El Shaddai (The Almighty), El Roy (the God who sees), El Olam (Everlasting God), Yahweh Sabbaoth (The Lord of Hosts), Yahweh-Shalom (The Lord is peace), Yahweh-Nissi (The Lord our Banner), Yahweh-Jireh (The Lord will provide), Yahweh-Tsidkennu (The Lord Our Righteousness) and Yahweh Raffa (The Lord heals).

Banyak nama-nama gabungan terdapat dari nama-nama utama, seperti: El Elyon (Allah Mahatinggi), El Shaddai (Allah Mahakuasa), El Roy (Allah yang bisa melihat keseluruhan), El Olam (Allah Yang Kekal). Yahweh Sabbaoth (Allah, Pemimpin bala tentara), Yahweh Shalom (Allah adalah damai), Yahweh Nissi (Allah bendera kita), Yahweh Jireh (Allah yang akan menyediakan segalanya), Yahweh Tsidkennu (Allah kebenaran kita) dan Yahweh Raffa (Allah akan menyembuhkan)

ELOHIM is the First revelation of God to man: Used 2570 times in Old Testament. EL – “strength,” Elohim means that God is one who is strong and faithful (covenant keeping) Used 32 times in Genesis 1 alone.

***Elohim adalah wahyu pertama dari Allah kepada manusia.** Dan itu dipergunakan 2570 kali di dalam Perjanjian Lama. El itu berarti kekuatan dan Elohim berarti bahwa Allah adalah sangat kuat dan setia (memelihara perjanjian). Di Kejadian 1 saja itu dipakai 32 kali.*

Turn to Gen. 1: In the beginning Elohim created the heavens and the earth. The strong God creates. He brings into being that which was not. Bringing cosmos out of chaos, light out of darkness.

Coba lihat di Kejadian 1: “Pada mulanya Allah Elohim menciptakan langit dan bumi.” Allah yang kuat menciptakan. IA menjadikan sesuatu yang sebelumnya belum ada. Menciptakan alam semesta dari kekacauan, terang dari pada kegelapan.

And as the second meaning of his name implies, **He is not going to abandon his creation.** As long as the earth endures, seedtime and harvest, cold and heat, summer and winter, day and night will never cease. (Gen. 8:22)

Dan arti kedua dari namanya, adalah ‘IA tidak akan meninggalkan ciptaan-Nya.’ Kejadian 8:22 mengatakan, “Selama bumi masih ada, takkan berhenti-henti

musim menabur dan menuai, dingin dan panas, kemarau dan hujan, siang dan malam.

To Abraham, God said in Genesis 17:7, "I will establish my covenant as an everlasting covenant between me and you and your descendants after you for the generations to come, to be your God (Elohim) and the God (Elohim) of your descendants after you."

Kepada Abraham, Allah mengatakan di Kejadian 17:7, "Aku akan mengadakan perjanjian antara Aku dan engkau serta keturunanmu turun-temurun menjadi perjanjian yang kekal, supaya Aku menjadi Allah Elohimmu dan Allah Elohim keturunanmu."

Only God, having the power and right to make such a covenant and to establishes the fact of absolute authority as Creator and Ruler of the universe. Then, because there is none greater, he swears by Himself. (Ex. 32:13)

Hanya Allah Elohim, memiliki kuasa dan hak untuk mengadakan perjanjian seperti itu dan menyatakan kepada kita otoritas mutlak-Nya sebagai pencipta dan penguasa seluruh alam semesta. Dan sesudah itu, karena tidak ada yang lebih besar, Ia bersumpah demi diri-Nya sendiri (Keluaran 32:13)

It is Elohim who made covenant promises with Adam, Noah, Abraham, Moses, Israel, David, and the church. We trust in a promise-keeping God so that when we die, like a seed in the ground, the believer will be resurrected again. He will never leave us or forsake us.

Allah Elohimlah yang mengadakan perjanjian dengan Adam, Nuh, Abraham, Musa, Israel, Daud dan gereja. Kita percaya kepada Allah Elohim yang akan menepati janji-Nya sehingga ketika kita mati, seperti bibit di tanah, yang percaya akan dibangkitkan kembali. Allah Elohim tidak akan meninggalkan kita.

ELOHIM is a plural word in Hebrew. ELOHIM dalam bahasa Ibrani juga berarti lebih dari satu.

The plural Elohim reveals the Trinity of God. This has been a problem for the Jews. Deut. 6:4 states: Hear O Israel, the LORD our Elohim, the LORD is one.

Pengertian Elohim menjelaskan trinitas dari Allah. Ini sering menjadi masalah bagi orang Yahudi. Ulangan 6:4 mengatakan, "Dengarlah hai orang Israel, TUHAN itu Elohim kita, Tuhan itu satu!"

The bible teaches that within the oneness of the Godhead are THREE persons who : 1. Are co-eternal and co-equal, 2. Function distinct from one another. 3. Are the same in essence (substance- spirit) but can exist independent of one another.

Firman Tuhan mengajarkan kita bahwa didalam kesatuan-Nya Allah ada tiga orang yang 1) berhak sama dan kekal bersama, 2) berfungsi berlainan dan 3) adalah sama pada pokok-Nya namun bisa berada tersendiri bebas dari pada yang lain.

Each does things that show He is a real and distinct person, yet the three are so harmoniously interrelated that they are one essence, one Divine Being.

Setiap orang dari Trinitas memperlihatkan diri di dalam Firman Tuhan bahwa ia benar dan terpisah, namun ketiganya juga memiliki hubungan bersama yang sangat dekat dan rukun sehingga pada pokoknya mereka bersatu menjadi satu Wujud Ilahi.

Examples of the Trinity. Gen. 1:2, "The Spirit brooded over the waters." Gen. 1:26 – Let us make man in our image. Gen. 11:7 Let us go down and confound their language. To Isaiah, God said, "Who will go for us?"

Contoh-contoh dari Trinitas. Kejadian 1:2, "Roh Elohim melayang-layang di atas permukaan air." Kejadian 1:26, "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita." Kejadian 11:7, Baiklah Kita turun dan dan mengacau-balaukan di sana bahasa mereka." Dan kepada Yesaya Allah Elohim berfirman di Yesaya 6:8, "Siapakah yang akan Kuutus dan siapakah yang mau pergi untuk Kita?" (Ada kesalahan penterjemahan 'Aku' harusnya 'Kita')

Elohim is plural in form, but often accompanied by verbs and adjectives in the singular. "I am Elohim and there is no Elohim beside me" (Deut. 32:39). By myself I have sworn...for I am Elohim, there is no other. (Isaiah 45:22,23)

Elohim berarti lebih dari satu Allah, namun didalam kalimat sering diperlakukan sebagai berbentuk tunggal, Ulangan 32:39 mengatakan, "Lihatlah sekarang bahwa Aku, Akulah Elohim dan tidak ada Allah Elohim kecuali Aku," Dan di Yesaya 45: 23 dikatakan, "Demi Aku sendiri Aku telah bersumpah ...Sebab Akulah Elohim dan tidak ada yang lain."

Elohim (The triune God) provided our salvation. Salvation was planned by Father, purchased by the Son and distributed by the Spirit.

Allah Elohim, Allah yang menjadi Trinitas telah menyediakan keselamatan untuk kita. Allah Bapa telah merencanakannya. Allah Anak telah melakukannya dan Allah Roh Kudus telah membagikannya.

David's understanding of ELOHIM in Psalm 51. *Pengertian Daud tentang Elohim di Mazmur 51.*

In each marriage, a lot of stuff can happen and does happen. It doesn't make any difference how good a marriage is or how bad, how long a marriage has endured or how many marriages you have – misunderstandings are bound to come.

Didalam setiap perkawinan, banyak hal mungkin terjadi dan memang terjadi. Tidak peduli perkawinan itu baik atau buruk, atau berapa lama anda telah kawin, atau berapa kali anda telah kawin, salah pengertian pasti akan terjadi.

Have you ever gone through an entire day or a weekend without a clue that you did something wrong. You were aware that there was something going on between the two of you but you just couldn't put your finger on it.

Apakah anda pernah selama sehari atau selama akhir pekan sama sekali tidak tahu perbuatan salah anda. Anda merasa ada sesuatu yang tidak baik diantara anda berdua namun anda tidak tahu apa persisnya yang menjadi masalahnya.

You put your arm around your mate and you don't cozy up as usual. Kisses are not the same as they were just a few hours before. And when you talk, and this is a real key, the eyes don't really meet and the eyes seem to belong to a stranger.

Anda mencoba memelok dia dan anda tahu ada sesuatu yang menggungunya, tidak seperti biasa. Ciumnya tidak sama seperti biasa, dan ketika kamu berdua berbicara mata anda berdua tidak bertemu dan kelihatannya mata isterimu itu seperti mata orang yang tak dikenal.

Finally, your partner for life takes the time to share with you what went wrong. You did something that you didn't know was so hurtful and it created distance between you and the one you love.

Dan akhirnya jodohmu untuk seumur hidup memberi tahu apakah kesalahanmu. Anda berbuat sesuatu yang anda secara tidak sadar menyakiti hatinya dan itulah menjauhkan diri anda dari kekasih anda.

It could have been that you didn't keep a promise, or you forgot an important date i.e. a birthday or you said something in front of some friends that your partner thought was just between the two of you.

Barangkali anda tidak menepati janji anda, atau anda melupakan hari ulang tahunnya atau mengatakan sesuatu didepan teman-temannya yang seharusnya hanya sesuatu diantara anda berdua saja.

You didn't really listen when your wife started to tell you the background of a situation with her that she was really concerned about · You didn't really pick up the anxiety of your husband when he mentioned how tight the finances were.

Barangkali anda kurang memperhatikan isteri anda ketika ia menjelaskan latar belakang situasi yang benar menakutkan dia, atau anda tidak memperhatikan kegelisahan suami anda ketika ia menyebut kekurangan uang itu.

As your spouse begins to share what their concerns have been, there is a twinge of regret that you feel down in your stomach. You begin to identify with their pain and you want it to go away. More than anything else you want the relationship restored.

Dan ketika suami atau isteri anda mulai membagi kekuatirannya, anda merasa sedikit penyesalan didalam hatimu. Anda mulai mengerti sakit hati dia dan anda ingin supaya sakit hati itu hilang. Namun yang anda ingin benar-benar adalah pemulihan hubungan anda.

The words that we use to describe the putting of distance between ourselves and the one we love are words like: unfeeling, insulting, failing, greedy, selfish, insensitive, uncaring, overbearing, mouthy and unloving.

Kata-kata yang kita pakai untuk menjelaskan hubungan yang menjauh di antara kita dan kekasih kita adalah kata-kata seperti: tidak peduli, menghina, gagal,

rakus, mementingkan diri, tidak mengacuhkan, tidak memperhatikan, memaksa, banyak mulut dan tidak mengasihi.

The Bible has one word that it uses to describe these and other related words. And the word is sin! This word “sin” is used to identify the wrongs that we do to others and the distance that we put between ourselves and Elohim – the God we can trust.

Firman Tuhan hanya memiliki satu perkataan yang menerangkan kata ini dan kata-kata lain yang hampir sama. Dan kata ini adalah dosa. Dan perkataan dosa ini dipakai Tuhan untuk memperkenalkan kita kepada kesalahan-kesalahan yang kita lakukan terhadap orang lain dan itu menjauhkan diri kita dengan Elohim, Allah yang dapat kita percayai.

God wants our relationship with Him to be without disruption. He loves us so much that He always reminds us that something is wrong. You can trust the fact that He will not pull away from us or to allow any time to go by before He brings us to a knowledge that if we don't take care of the situation our relationship with Him will deteriorate even worse.

Tuhan itu ingin supaya hubungan kita dengan Dia itu selalu baik. Dia mengasihi kita begitu banyak sehingga Ia selalu akan memperingatkan kita kalau ada sesuatu yang tidak benar. Anda bisa yakin bahwa Ia tidak akan melepaskan kita begitu saja, atau membiarkan waktu berlalu sampai lama sebelum Ia akan memberitahukan kita bahwa kita harus memperbaiki situasi tersebut, dan kalau tidak hubungan kita dengan Tuhan akan memburuk lebih lagi.

David, the King of Israel, was in such a situation. He had recently killed a man so that he could marry Bathsheba and Nathan, a man of God, had come to tell David that, even though David didn't realize it, David's relationship with God was falling apart.

Dan Daud, Raja Israel, berada di dalam situasi seperti itu. Ia baru-baru ini telah menyuruh seseorang dibunuh supaya ia dapat mengawini Bathsheba. Dan Nathan, nabi Allah, telah datang untuk memberitahu kepada Daud, walaupun Daud sendiri tidak sadar, bahwa hubungan Daud dengan Allah telah memburuk.

David begins Psalm 51 with the words, “Have mercy on me, O God (Elohim). Then notice the next phrase: according to your unfailing love. You can hear in these very precise words that David knows that God can be trusted.

Daud mulai Mazmur 51 dengan perkataan, “Kasihaniilah aku, ya Allah Elohim. Nah sekarang perhatikanlah ungkapan berikutnya, “menurut kasih setiamu yang tidak akan gagal.” Anda bisa mendengar dari perkataan yang sangat tepat bahwa Daud benar tahu bahwa Allah bisa dipercayai.

David continues to express his dismay over the fact that he has done such a terrible act. From verses 1–5 he describes his plight.

Daud terus memperlihatkan kecemasan hatinya bahwa ia telah berbuat dosa yang besar itu. Dan dalam ayat-ayat 3-7 ia mengeluarkan isi hatinya.

David understands his dilemma. He can have temporary pleasure or he can ruin his relationship with God, his nation and his family.

Dan Daud mengerti akibat keputusannya. Ia bisa mendapatkan kesenangan yang sementara saja atau ia dapat menghancurkan hubungannya dengan Allah Elohim, bangsanya dan keluarganya.

If you look at David's life you will see just in this Psalm that David knew that he had ruined his ability to worship God in the manner he once knew.

Jika kita melihat kehidupan raja Daud, kita bisa melihat didalam Mazmur 51 ini bahwa Daud sadar dia telah menghancurkan hubungannya dengan Allah seperti dulu.

David was also aware that ruling a nation without integrity isn't easy to do. His top general in the army became disloyal.

Daud juga sadar bahwa memerintah negaranya tanpa integritas itu sangat sukar. Jendral utamanya di angkatan daratnya tidak setia lagi.

David's family seemed to disrespect his leadership as well. We saw this played out when David refused to correct his son, Absalom and Absalom's decision to usurp the throne.

Keluarga raja Daud juga tidak menghargai pimpinannya. Kita melihat itu pada waktu Daud tidak mau memberi koreksi kepada anaknya Absalom dan Absalom itu mencoba untuk mengambil alih tahta raja Daud.

But there is a reason that David is considered so highly. In spite of all of his weaknesses, David has a good understanding of the God that we can trust. Let's look at the outline and the seven attributes that David ascribes to Elohim.

Namun ada alasan mengapa Daud itu dianggap begitu tinggi. Walaupun ia memiliki banyak kelamahan, Daud tetap mengerti benar siapakah Tuhannya yang dapat dipercayai. Marilah kita belajar tujuh sifat yang Daud menganggap berasal dari Elohim.

A. Elohim brings conviction. Psalm 51:6, "Surely you desire truth in the inner parts; you teach me wisdom in the inmost place."

***Elohim memberi kita pernyataan bahwa kita bersalah.** Mazmur 51:8, "Sesungguhnya, Engkau berkenan akan kebenaran dalam batin, dan dengan diam-diam Engkau memberitahukan hikmat kepadaku."*

Once you surrender to God, His Holy Spirit will convict you of your sin. As it is written in Proverbs 2:3,5, "If you cry out for discernment and lift up your voice for understanding..., then you will understand the fear of the Lord."

Jika anda menyerahkan diri kepada Tuhan maka Roh Kudus-Nya akan memberi pernyataan bahwa anda bersalah. Seperti yang dikatakan di Amsal 2: "jikalau engkau berseru untuk pengertian..., maka engkau akan memperoleh pengertian akan takut kepada Tuhan."

Remember, this is because God will let us know what it is in our lives that is keeping us from having proper relationships with Himself or others in our lives.

Ingatlah, Tuhan selalu akan memberitahukan kepada kita jika ada sesuatu didalam hidup kita yang tidak berkenan kepada-Nya atau yang menghalang kita berhubungan baik dengan orang lain.

In order to have the right relationship with Elohim, I have to begin with myself in the area of integrity, truth in my head, mind and emotions.

Supaya hubungan saya dengan Elohim itu baik, saya harus mulai dengan diri kita sendiri didalam sifat ketulusan hati kita, kebenaran didalam pikiran dan emosi kita.

B. Elohim cleanses. Allah Elohim membersihkan kita.

51:7 Cleanse me with hyssop, and I will be clean; wash me, and I will be whiter than snow.

51: 9, "Bersihkanlah aku dari pada dosaku dengan hisop, maka aku menjadi tahir; basuhlah aku, maka aku menjadi lebih putih dari salju."

Only Elohim has the power to cleanse you, no other religion, no other god, no river and no priest, can forgive you of your sin.

Hanya Allah Elohim memiliki kekuasaan untuk membersihkan anda, tidak ada agama lain, allah lain, sungai atau priest, yang mampu mengampuni dosa anda.

C. Elohim confirms His love for us. Allah Elohim menegaskan kasih-Nya terhadap kita.

51:8 Let me hear joy and gladness; let the bones you have crushed rejoice.

51:10, "Biarlah aku mendengar kegirangan dan sukacita, biarlah tulang yang Kauremukkan bersorak-sorak kembali."

When we have been corrected, we also need the confirmation of that God's love. We know it innately but we need to see it expressed in a form that we can understand.

Ketika kita telah di koreksi, kita juga memerlukan penegasan kembali dari kasih Allah. Memang kita diberi tahu dialam firman Tuhan bahwa kita tetap dalam kasih Tuhan, namun kita perlu melihatnya dengan cara yang kita mengerti.

D. Elohim forgives completely. Allah Elohim mengampuni segalanya

51:9 Hide your face from my sins and blot out all my iniquity.

51:11, "Sembunyikanlah wajah-Mu terhadap dosaku, hapuskanlah segala kesalahanku."

One of the deepest fears that we have is a sin that is too big for Him to clean, even mass murderers, if they repent and trust like David did, they too will be forgiven. God is willing and able to forgive if we truly repent.

Salah satu ketakutan yang mendalam adalah bahwa kita ada dosa yang terlalu besar untuk diampuni Elohim, bahkan pembunuh orang banyak, jika mereka bertobat dan percaya seperti Daud, mereka pun akan diampuni. Elohim rela dan sanggup untuk mengampuni jika kita benar bertobat.

E. God grants a new beginning again and again. Elohim memberi kita permulaan yang baru berkali-kali.

51:10 Create in me a pure heart, O God, and renew a steadfast spirit within me.

51:12, “Jadikanlah hatiku tahir, ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan roh yang teguh.”

Every one needs a second chance but God does better than that. He affords us a clean slate and a new source of power and life over and over again.

Kita semua memerlukan kesempatan kedua namun Elohim jauh lebih besar dari itu. Ia memberi kita batin yang baru dengan roh yang teguh terus menerus.

Our journey where God changes our motivation, our purpose, our direction, our strength is now under the control of God Himself through His Holy Spirit. And every time we fall, He will pick us up again and again.

Perjalanan kita dimana Elohim sendiri merubah motivasi kita, tujuan hidup kita, dan kekuatan kita adalah dibawah pengaruh Elohim melalui Roh Kudus-Nya sendiri. Dan setiap kali kita jatuh, pasti Ia akan membangunkan kita kembali.

F. God restores joy. Elohim membangunkan kembali kesukacitaan

51:12 Restore to me the joy of your salvation and grant me a willing spirit, to sustain me.

51:14, “Bangunkanlah kembali padaku kegirangan karena selamat yang dari pada-Mu, dan lengkapilah aku dengan roh yang rela menopang aku.”

It’s not enough to know that we are forgiven. More than anything else we want to have the feelings of joy and confidence back where we were before we fell into sin.

Itu tidak cukup untuk mengerti bahwa kita telah diampuni. Lebih dari itu kita ingin mendapatkan kembali perasaan suka cita dan kepercayaan diri seperti sebelum kita jatuh didalam dosa.

G. God accepts unconditionally. Elohim menerima kita kembali tanpa persyaratan.

51:17 The sacrifices of God are a broken spirit; a broken and contrite heart, O God, you will not despise.

51:19, “Korban sembelihan kepada Allah Elohim ialah jiwa yang hancur, hati yang patah dan remuk tidak Kaupandang hina ,ya Allah.”

Notice David’s complete act of contrition. This is not easy stuff. It is totally sincere. And because it is, God’s restoration is absolutely complete and unconditional

Lihatlah raja Daud berperasaan sedih yang mendalam karena bersalah. Jiwanya hancur dan hatinya patah, ini bukan pernyataan yang gampang. Ini betul sungguh-sungguh. Dan karena itu, pemulihan Elohim juga dilaksanakan sepenuhnya tanpa persyaratan, maksudnya kita diterima walaupun kita orang berdosa yang akan jatuh lagi.

So let us all begin today to listen to what the Holy Spirit tells us what we have done wrong, and let us all ask Him with an open heart to cleanse us again and again by forgiving us of our sins, so that we can begin like new again, where He restores us in fellowship again, so we can experience the joy of knowing that God Elohim accepts us unconditionally.

Jadi marilah kita mulai hari ini untuk mendengar suara Roh Kudus didalam hati nurani kita yang menuduh kita pada waktu kita bersalah. Dan marilah kita minta dengan hati yang tulus supaya Elohim sendiri membersihkan kita dengan pengampunan dosa kita, supaya kita bisa mulai lagi seperti baru dengan keyakinan bahwa Allah Elohim menerima kita semua dengan segala kekurangan kita dan itulah yang memulihkan suka cita kita kembali.

Let us pray the same prayer that David prayed with the same confidence he prayed. Have mercy on me, O God, according to Your lovingkindness, according to the multitude of Your tender mercies, blot out my transgressions. Wash me thoroughly from my iniquity, and cleanse me from my sin. For I acknowledge my transgressions and my sin is always before me.

Marilah kita berdoa doa yang sama dimana Daud berdoa dengan penuh kepercayaan, "Kasihnilah aku, ya Allah Elohim, menurut kasih setia-Mu, hapuskanlah pelanggaranmu menurut rahmat-Mu yang besar. Bersihkanlah aku seluruhnya dari kesalahanku, dan tahirkanlah aku dari dosaku. Sebab aku sendiri sadar akan pelanggaranmu, aku senantiasa bergumul dengan dosaku."

Lord teach us to repent the way David did, so that You can restore us in the Godly fellowship that we need to survive, Amen

Allah Elohim, ajarkanlah kita bertobat seperti raja Daud, supaya Engkau dapat memulihkan persekutuan ilahi yang kita semua butuhkan untuk keselamatan, Amin.